

**PENGARUH PAKET EDUKASI GIZI DAN *FOOD SAMPLE* TERHADAP  
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERKAIT ASUPAN GIZI  
SEIMBANG PADA ANAK *STUNTING* DI PUSKESMAS  
TAMAN BACAAN PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**OLEH:**

**SHINTA MIRANDA UTAMI**

**NIM : 04021381621048**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (DESEMBER, 2020)**

**PENGARUH PAKET EDUKASI GIZI DAN *FOOD SAMPLE* TERHADAP  
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERKAIT ASUPAN GIZI  
SEIMBANG PADA ANAK *STUNTING* DI PUSKESMAS  
TAMAN BACAAN PALEMBANG**



**SKRIPSI**  
**Diajukan Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana**  
**Keperawatan**

**Oleh:**  
**SHINTA MIRANDA UTAMI**  
**NIM : 04021381621048**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**INDRALAYA**

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama : Shinta Miranda Utami**

**Nim : 04021381621048**

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Desember 2020



Shinta Miranda Utami

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : SHINTA MIRANDA UTAMI**

**NIM : 04021381621048**

**JUDUL : PENGARUH PAKET EDUKASI GIZI DAN *FOOD SAMPLE*  
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERKAIT  
ASUPAN GIZI SEIMBANG PADA ANAK *STUNTING* DI  
PUSKESMAS TAMAN BACAAN PALEMBANG**

**PEMBIMBING 1**

**Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep**

**NIP. 19830304302006042003**

(.....)

**PEMBIMBING 2**

**Firnaliza Rizona, S.Kep.,Ns.,M.Kep**

**NIP:198911022018032001**

(.....)

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi Ilmu**

**Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198407012008122001**



PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SHINTA MIRANDA UTAMI

NIM : 04021381621048

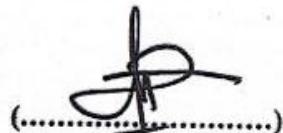
JUDUL : PENGARUH PAKET EDUKASI GIZI DAN *FOOD SAMPLE*  
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERKAIT  
ASUPAN GIZI SEIMBANG PADA ANAK STUNTING DI  
PUSKESMAS TAMAN BACAAN PALEMBANG

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal Desember 2020 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, Desember 2020

PEMBIMBING I

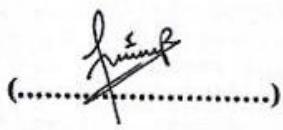
Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 19830304302006042003



(.....)

PEMBIMBING II

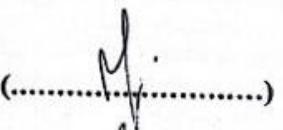
Firnala Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP: 198911022018032001



(.....)

PENGUJI I

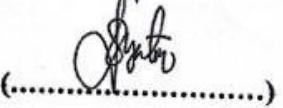
Antarini Idriansari S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP: 198104182006042003



(.....)

PENGUJI II

Sri Maryatun, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP: 197908162003122002

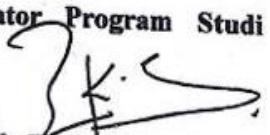


(.....)



Mengetahui,

Koordinator Program Studi Ilmu



Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**Skripsi, Desember 2020  
Shinta Miranda Utami**

**Pengaruh Paket Edukasi Gizi Dan *Food Sample* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terkait Asupan Gizi Seimbang Pada Anak *Stunting* Di Puskesmas Taman Bacaan Palembang**

**xiii+ 85+13 tabel+3 skema+15 lampiran**

**ABSTRAK**

Masalah terjadinya *stunting* terutama pada masa balita dianggap serius dikarenakan dapat mengakibatkan keterlambatan perkembangan motorik dan menurunnya tingkat kecerdasan, selain itu dampak jangka panjang dapat mengakibatkan menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan risiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung. Banyak faktor yang menyebabkan *stunting*, salah satunya ialah rendahnya asupan zat gizi baik masa lampau maupun sekarang. Asupan zat gizi yang rendah disebabkan oleh pengetahuan yang tidak memadai, pemberian gizi yang tidak tepat, dan sikap dalam pemberian makanan pendamping yang sangat kurang. Rendahnya pengetahuan dan sikap dalam pemberian asupan gizi seimbang disebabkan oleh kurangnya informasi kesehatan terutama pada ibu terhadap pemanfaatan nutrisi untuk anaknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh PEDZIFEL terhadap pengetahuan dan sikap ibu terkait asupan gizi seimbang pada anak *stunting* di Puskesmas Taman Bacaan. Desain penelitian yaitu *praeexperiment design* dengan *one group pre-post test*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 19 ibu yang diambil menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan penelitian ini menggunakan kuesioner *pre-post* dalam bentuk *google form*. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan paket edukasi gizi dan *food sample*. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang asupan gizi seimbang pada anak *stunting* dan dapat digunakan sebagai alternatif intervensi dengan memberikan edukasi gizi melalui media video.

Kata Kunci: Gizi, Stunting, Pengetahuan, Sikap.  
Daftar Pustaka: (2003-2019)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
MEDICAL FACULTY  
NURSING STUDY PROGRAM**

***Undergraduate Thesis, Desember 2020***  
**Shinta Miranda Utami**

***The Effectiveness Of Nutrition Education Package And Food Sample On Mother's Knowledge And Attitude Toward Balance Nutritional Intake Of Stunting's Children At Puskesmas Taman Baca Palembang.***

**xiii+85+13 tables+3 schemes+15 attachments**

**ABSTRACT**

*The problem of stunting, especially during toddlerhood, is considered serious because it can result in delays in motor development and decreased levels of intelligence, besides that the long-term impact can lead to decreased immunity so that you get sick easily, and a high risk of diabetes, obesity, heart disease. Many factors cause stunting, one of which is the low intake of nutrients, both past and present. Low nutrient intake is caused by inadequate knowledge, improper nutrition consumption, and lack of attitude in complementary feeding. The lack of knowledge and attitudes in providing balanced nutritional intake is caused by a lack of health information, especially for mothers on the use of nutrition for their children. The aim of this study was to determine the effect of PEDZIFEL on maternal knowledge and attitudes regarding balanced nutritional intake in stunting children at Public Health Center Colportage. The research design was a pre-experiment design with one group pre-post test. The sample in this study were 19 mothers who were taken using purposive sampling. This research collection method using a pre-post questionnaire in the form of google form. There is a significant influence on the knowledge and attitudes of mothers before and after being given the nutrition education package and food sample. The results of this study can provide information about balanced nutritional intake in stunted children and can be used as an alternative intervention by providing nutrition education through video.*

**Keywords:** Nutrition, Stunting, Knowledge, Attitude.

**References:** (2003-2019)

## **Halaman Persembahan**

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Paket Edukasi Gizi Dan Food Sample Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terkait Asupan Gizi Seimbang Pada Anak Stunting Di Puskesmas Taman Bacaan Palembang” ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku yang luar biasa (ayah Erkriyusman dan mama Erna Dewi). terimakasih yah ma yang tiada henti mengiringi langkahku dengan doa dan kasih sayang kalian kepadaku, yang selalu memberi semangat ketika putus asa, yang selalu mendengar setiap keluhanku. Setiap goresan dalam skripsi ini adalah bentuk perjuanganku untuk kalian yang luput doa kalian yang tiada henti mengalir kepadaku. Terimakasih ayah dan mama atas segala dukungan baik moril maupun materi dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas.
- ❖ Adik ayuk yang satu satunya (kurniawan) terimakasih sudah terlahir sebagai adek ayuk. Mari terus semangat dan bertekad untuk membahagiakan ayah dan mama. Tetaplah saling support antara kita untuk kebahagian ayah dan mama.
- ❖ Untuk keluargaku khususnya (pakde Komarul dan bude Emi) terimakasih pakde dan bude sudah menjadi orang tuaku kedua yang mendidikku dengan penuh kasih sayang, mengajarkanku tentang agama yang lebih luas, yang selalu memberi nasehat yang lebih baik kepadaku, selalu menegurku jika aku melakukan kesalahan. Terimakasih pakde bude semoga kalian selalu sehat, bahagia, dan selalu dalam lindungan allah swt.
- ❖ Untuk sepupuku (ayuk wenty dan wella) terimakasih kalian adalah sepupu yang aku anggap seperti ayuk kandungku, yang selalu membantuku saat aku kesusahan, selalu mendengarkan keluh kesahku, dan selalu menjadi support systemku. Terimakasih juga untuk sih kecilku keponakan tata yang paling cantik dan lucu (Athiya, Qeyla, Mika, dan Alysha), terimakasih telah menjadi penyemangat tata dan penghibur tata dikala tata mulai lemah dengan tumpukan tugas didunia perkuliahan ini haha. Semoga kalian menjadi anak yang pintar, dan pantang menyerah.Terimakasih juga untuk mayang yang selalu memberiku semangat dengan masakkannya yang begitu lezat setiap harinya.

- ❖ Untuk sahabatku dari awal masuk kuliah sampai sekarang (Meta, Sherly, Jeje, Oliv, Diyah) kita sudah saling mengenal satu sama lain selama 4 tahun ini. Terimakasih untuk kalian yang sudah menjadi sahabat yang luar biasa, yang saling menyemangati, saling berbagi informasi, serta menjadi tempat curhatan hati baik masalah percintaan atau pun perkuliahan hehe. Semoga kita sukses bareng dan selalu bersama selamanya.
- ❖ Untuk seerbimbingan dunia perskripsianku. Terima kasih untuk saling mendukung dan menyemangati satu sama lain. Alhamdulillah dunia perskripsi kita telah usai. Semoga ilmu yang kita dapat menjadi berkah dan semoga sukses akan kita raih ya.
- ❖ Untuk kekasihku (Engga Hadi) walaupun kita dipisahkan dengan jarak tapi perhatian dan motivasi mu selalu ada untukku. Terimakasih telah menjadi orang selalu sabar dalam menghadapi sikapku, yang selalu ada saat ku butuh solusi, yang selalu membantuku se bisa kemampuan mu. Aku harap kamu selalu dilindungi allah swt, dilancarkan rezekimu, sukses dikarir mu dan kau adalah masa depanku.
- ❖ Teman-teeman kelas B yang kece-kece dan seluruh angkatan 2016. Terima kasih banyak telah memberikan memori yang tak akan terlupakan, selalu kompak dalam segala hal, selalu memberi canda tawa, semoga kita sukses selalu.
- ❖ Untuk pihak Puskesmas Taman Bacaan, terimakasih telah berjasa dan ikut peran dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
- ❖ Semua pihak yang telah berjasa dan banyak membantu dari awal masa perkuliahan hingga sekarang yang tidak bisa saya sebutkan dan jabarkan satu per satu. Terima kasih banyak. Semoga Allah SWT membala semua kebaikan kalian.

**“Jangan Bandingkan Prosesmu Dengan Proses Orang Lain  
Karena Tak Semua Bunga Tumbuh Dan Mekar Bersamaan”**  
**“Time To Make The Magic Happen”**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulilah segala puji dan syukur atas ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Paket Edukasi Gizi Dan *Food Sample* (FEDZIFEL) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Terkait Asupan Gizi Seimbang Pada Anak *Stunting* Di Puskesmas Taman Bacaan Palembang”. skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan di program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati,S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mendidik, dan mengarahkan serta memotivasi semangat dan dorongan kepada penulis selama menyusun skripsi ini. Semoga Ibu dan keluarga selalu dilimpahkan kebahagiaan dan nikmat sehat selalu.
3. Ibu Firnaliza Rizona, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku dosen pembimbing II yang penuh kesabaran, keikhlasan, dan ketulusan hati dalam memberikan bimbingan serta masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Ibu dan keluarga selalu dilimpahkan kebahagiaan dan nikmat sehat selalu.
4. Ibu Antarini Idriansari S.Kep.,Ns.,M.Kep, yang telah bersedia menjadi penguji I yang juga sudah ikut serta dalam menyempurnakan skripsi ini dan memberikan

arahan, saran-saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Ibu dan keluarga selalu dilimpahkan kebahagiaan dan nikmat sehat selalu.

5. Ibu Sri Maryatun, S. Kep., Ns., M. Kep selaku dosen pengaji II skripsi. Terima kasih banyak Ibu untuk bimbingan, arahan, saran dan masukkan yang telah Ibu berikan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik. Semoga Ibu dan keluarga selalu dilimpahkan kebahagiaan dan nikmat sehat selalu.
6. Seluruh dosen dan staff tata usaha PSIK FK UNSRI yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan selama ini.
7. Kedua orang tuaku yang amat luar biasa (Ayah dan Mama). Terima kasih untuk setiap do'a, pengorbanan, dukungan, cinta dan kasih sayang yang tak pernah putus. Sungguh tidak ada kata yang bisa menggambarkan betapa berharganya Ayah dan Mama di hidupku. Bahagia dan sehat selalu Yah dan Ma.
8. Teman-teman seperjuangan PSIK Reguler 2016 yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Namun besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca. Aamiin.

Palembang, Desember 2020

Shinta miranda utami

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMPAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SKEMA.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiiii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan penelitian.....	7
1. Tujuan utama.....	7
2. Tujuan khusus.....	7
D. Manfaat penelitian.....	8
1. Bagi institusi keperawatan.....	8
2. Bagi lingkungan keluarga.....	8
3. Bagi peneliti.....	8
4. Ruang lingkup penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Konsep Balita.....	11
1. Pengertian Balita.....	11
2. Karakteristik Balita.....	11
3. Tumbuh Kembang Balita.....	12
4. Gangguan Tumbuh Kembang.....	13
B. STUNTING.....	14
1. Pengertian Stunting.....	14
2. Faktor-faktor Penyebab <i>Stunting</i> .....	15
3. Dampak <i>Stunting</i> .....	17
C. Konsep Gizi Seimbang.....	19
1. Definisi Gizi Seimbang.....	19
2. Gizi Seimbang “Isi Piringku”.....	21

3. Gizi Seimbang Balita “Isi Piringku”.....	26
D. Pendidikan Kesehatan tentang Gizi Seimbang.....	28
1. Pengertian Pendidikan Kesehatan tentang Gizi Seimbang.....	28
2. Tujuan Pendidikan Gizi.....	29
3. Media Pendidikan Kesehatan tentang Gizi Seimbang.....	29
E. Video Pedzifel.....	31
1. Pengertian Pedzifel.....	31
2. Penggunaan Video Pedzifel.....	32
F. Pengetahuan Gizi Seimbang.....	32
1. Definisi Pengetahuan Gizi Seimbang.....	32
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Gizi Seimbang.....	34
3. Pengukuran Tingkat Pengetahuan.....	35
G. Sikap Gizi Seimbang.....	35
1. Definisi Sikap Gizi Seimbang.....	35
2. Tingkatan Sikap Gizi Seimbang.....	36
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap.....	37
H. Konsep Keperawatan Komunitas.....	38
1. Pengertian Keperawatan Komunitas.....	38
2. Tujuan Keperawatan Komunitas.....	38
3. Sasaran Keperawatan Komunitas.....	38
4. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Komunitas.....	40
5. Strategi Intervensi Keperawatan Komunitas.....	40
I. Peran Perawat.....	41
J. Kerangka Teori.....	42
 <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	 <b>43</b>
A. Kerangka Konsep.....	43
B. Desain Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel.....	45
1. Populasi.....	45
2. Sampel.....	45
D. Hipotesis.....	47
E. Definisi Operasional.....	48
F. Tempat Penelitian.....	51
G. Waktu Penelitian.....	51
H. Etika Penelitian.....	51
1. Prinsip Manfaat.....	51
2. Prinsip Menghormati Manusia.....	52
3. Prinsip Keadilan ( <i>Right to Justice</i> ).....	52
I. Alat Pengumpul Data.....	54
1. Data Primer.....	54
2. Data Sekunder.....	56
3. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	57
J. Prosedur Pengumpul Data.....	60
1. Tahap Persiapan.....	60
2. Tahap Pelaksanaan.....	61
K. Rencana Analisis Data.....	63
1. Pengolahan Data.....	63

2. Analisis Data.....	65
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>68</b>
A. HASIL.....	68
1. Analisis Univariat.....	68
2. Analisis Bivariat.....	70
B. PEMBAHASAN.....	72
1. Univariat.....	72
2. Bivariat.....	78
C. Keterbatasan Peneliti.....	84
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>86</b>
A. Simpulan.....	86
B. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Klasifikasi Status Gizi Berdasarkan Indeks Tb/U.....	14
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	43
Tabel 3.2 Kisi- Kisi Pengetahuan Ibu.....	49
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Sikap Ibu.....	50
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan.....	51
Tabel 3.5 Hasil Validitas Kuesioner Sikap.....	52
Tabel 3.6 Analisis Bivariat Variabel Penelitian.....	59
Tabel 4.1 Distribusi Pengetahuan Responden Sebelum Diberikan PEDZIFEL.	60
Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Responden Sesudah Diberikan PEDZIFEL.	60
Tabel 4.3 Distribusi Sikap Responden Sebelum Diberikan PEDZIFEL.....	61
Tabel 4.4 Distribusi Sikap Responden Sesudah Diberikan PEDZIFEL.....	61
Tabel 4.5 Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi PEDZIFEL.....	62
Tabel 4.6 Perbedaan Sikap Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi PEDZIFEL.....	63

## **DAFTAR SKEMA**

Skema 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	37
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	38
Skema 3.2 Desain Penelitian.....	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lampiran 3 Kuesioner Pengetahuan Ibu Tentang Asupan Gizi Seimbang

Lampiran 4 Kuesioner Sikap Ibu Tentang Asupan Gizi Seimbang

Lampiran 5 Lembar Standar Operasional Prosedur (SOP)

Lampiran 6 Nilai Pengetahuan Berdasarkan Butir Soal Benar

Lampiran 7 Isi Materi Video Edukasi Gizi Dan *Food Sample*

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 9 Surat Izin Studi Pendahuluan

Lampiran 10 Sertifikat Etik Penelitian

Lampiran 11 Surat Izin Uji Validitas

Lampiran 12 Surat Izin Penelitian

Lampiran 13 Hasil Uji Plagiarisme

Lampiran 14 Lembar Konsultasi Pembimbing

Lampiran 15 Hasil Uji Statistik

## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 1 Gambar 1. Perkenalan peneliti *diwhatsapp group*
- Gambar 2 Kontrak waktu sebelum melakukan penelitian
- Gambar 3 Menjelaskan tahap pelaksanaan penelitian
- Gambar 4 Tahap *pre-test*
- Gambar 5 Tahap Intervensi
- Gambar 6 Tahap sesi tanya jawab
- Gambar 7 Tahap *post-test*

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



### **IDENTITAS DIRI**

Nama : Shinta Miranda Utami  
Tempat, Tanggal Lahir : Sekayu, 12 November 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Ekriyusman  
Nama Ibu : Erna dewi  
Alamat : Perindustrian II, jl. Kedamaian II RT.68 RW.14  
Kel. Kebun bunga kec.sukarami No 175  
No Hp : -  
Email : [shintamirandautami@gmail.com](mailto:shintamirandautami@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan**

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 11 Sekayu  
Tahun 2011-2013 : SMP Negeri 8 Sekayu  
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 3 Palembang

### **Riwayat Organisasi/Komunitas**

Tahun 2018 : BEM FK Universitas Sriwijaya  
Tahun 2018 : AIESEC “Organizing Committee Marketing And Communication”

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Status gizi sangat berpengaruh dalam proses pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Pertumbuhan dan perkembangan sangat tergantung pada asupan nutrisi, jika tidak terpenuhi maka anak beresiko mengalami masalah gizi, salah satunya adalah *stunting*. (Gibney 2009). Masalah anak *stunting* yaitu salah satu permasalahan gizi yang belum terselesaikan di dunia, khususnya di negara-negara berkembang (UNICEF 2013). *Stunting* merupakan masalah pada pertumbuhan karena adanya malnutrisi asupan zat gizi atau penyakit infeksi yang bersifat kronis. Hal ini dibuktikan dengan nilai z-scorenya kurang dari -2SD dan dikategorikan sangat pendek jika nilai z-scorenya kurang dari -3SD (WHO 2010).

Menurut WHO (2018), Indonesia memiliki prevalensi *stunting* sebesar 36,4% dan Indonesia juga termasuk negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di South-East Asian Region setelah Timor Leste 50,5% dan India 38,4% (Kemenkes RI 2018). Di Indonesia angka prevalensi *stunting* masih di atas 20%, artinya belum mencapai target WHO yang di bawah 20%. Secara global di tahun 2016 di dapatkan sebanyak 22,9% atau 154,8 juta anak dibawah 5 tahun mengalami *stunting* sedangkan di Negara Asia angka kejadian *stunting* yaitu sebesar 23,9% atau sebanyak 87 juta anak mengalami *stunting* (UNICEF, 2017).

Prevalensi balita *stunting* di Indonesia pada tahun 2007 menunjukkan sebesar 36,8%, pada tahun 2010, terjadi sedikit penurunan menjadi 35,6%. Namun prevalensi balita *stunting* kembali meningkat pada tahun 2013 yaitu menjadi 37,2% angka ini mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 27,5% tahun 2017 prevalensi balita *stunting* kembali meningkat menjadi 29,6%. (Kemenkes RI 2016). Hasil survei Penentuan Status Gizi (PSG) Dinas Kesehatan Kota Palembang Persentase *Stunting* pada Balita dalam lima tahun terakhir mengalami trend penurunan namun sedikit naik pada tahun 2017 dan 2018. Pada tahun 2014 angka *stunting* sebesar 26,3%, kemudian turun menjadi 24,5% pada tahun 2015, turun lagi menjadi 19,3% pada tahun 2016 kemudian naik sedikit menjadi 22,8% pada tahun 2017 dan tetap sebesar 22,8% pada tahun 2018 (Dinas Kesehatan Kota Palembang 2017).

Masalah terjadinya *stunting* terutama pada masa balita dianggap serius dikarenakan dapat menimbulkan dampak jangka pendek dan dampak jangka panjang. Dampak jangka pendek adalah mengakibatkan keterlambatan perkembangan motorik dan menurunnya tingkat kecerdasan selain itu *stunting* juga memiliki dampak lain yaitu dapat menyebabkan depresi fungsi imunitas, perubahan metabolismik, penurunan perkembangan motorik, menurunnya nilai kognitif dan nilai akademik (UNICEF 2013). Sedangkan dampak jangka panjang akibat buruk yang dapat ditimbulkan adalah menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan risiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung

dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua, serta kualitas kerja yang tidak kompetitif yang berakibat pada rendahnya produktivitas ekonomi (Kemenkes RI 2016). Banyak faktor yang menyebabkan tingginya kejadian *stunting*, salah satunya ialah rendahnya asupan zat gizi baik masa lampau maupun sekarang. Asupan zat gizi yang berkaitan dengan *stunting* dapat berupa asupan makronutrien (karbohidrat, protein, lemak) dan asupan mikronutrien (zinc, kalsium, vitamin D, Fe dan lain-lain) (Rahman 2018).

Asupan zat gizi yang rendah disebabkan oleh pengetahuan orang tua terutama ibu yang sangat penting dalam pemenuhan gizi anak karena anak membutuhkan perhatian dan dukungan orang tua dalam menghadapi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Untuk mendapatkan gizi yang baik pada anak maka diperlukan pengetahuan gizi yang baik dari ibu agar dapat menyediakan menu pilihan dengan gizi yang seimbang. Tingkat pengetahuan gizi seseorang berpengaruh terhadap sikap dalam pemilihan makanan. Seorang ibu yang memiliki pengetahuan dan sikap gizi yang kurang akan sangat berpengaruh terhadap status gizi anaknya dan akan sulit untuk memilih makanan yang bergizi untuk anaknya (Devi 2012).

Menurut UNICEF Indonesia (2012), terdapat berbagai hambatan yang menyebabkan tingginya angka balita *stunting* di Indonesia. Hambatan utamanya adalah pengetahuan yang tidak memadai, pemberian gizi yang tidak tepat, dan sikap dalam pemberian makanan pendamping yang sangat kurang. Rendahnya pengetahuan dan sikap dalam pemberian

asupan gizi seimbang disebabkan oleh kurangnya informasi kesehatan terutama pada ibu terhadap pemanfaatan nutrisi untuk anaknya. Oleh karena itu perlu adanya penyuluhan berupa pendidikan kesehatan atau edukasi gizi.

Edukasi gizi merupakan bagian kegiatan pendidikan kesehatan, didefinisikan sebagai upaya terencana untuk mengubah sikap individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam bidang kesehatan (Maulana HDJ 2007). *Academic Nutrition and Dietetic* (2013) mendefinisikan edukasi gizi sebagai suatu proses untuk melatih kemampuan atau meningkatkan pengetahuan dalam memilih makanan, dan perilaku yang berkaitan dengan pemeliharaan atau perbaikan kesehatan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Palembang diperoleh data prevalensi balita *stunting* berada di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan. Berdasarkan rekap data PPGBM (Pencatatan dan Pelapor Gizi Berbasis Masyarakat) balita di Puskesmas Taman Bacaan pada tahun 2020 di kelurahan Tangga Takat yaitu berjumlah 148 anak mengalami *stunting*. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Taman Bacaan kepada 3 orang ibu di posyandu yang mempunyai anak *stunting* bahwa ibu tersebut mengatakan memberi makan dengan menu dan jumlah tidak menentu seperti menu nasi dan bihun sekali makan. Ibu juga mengatakan tidak mementingkan jenis makanan setiap pemberian makan kepada anaknya yang penting anaknya kenyang. Peneliti juga melakukan wawancara

kepada kader posyandu dan mengatakan hal serupa yang dikatakan 3 orang ibu tersebut.

Salah satu intervensi keperawatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran pengetahuan dan sikap ibu terhadap asupan gizi seimbang untuk anak dalam upaya meminimalisir dampak yang ditimbulkan *stunting* yaitu dengan melakukan penyuluhan atau pendidikan kesehatan. Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi orang tersebut dalam bersikap dan berperilaku (Notoatmodjo 2010). Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan kesehatan diantaranya faktor metode dan media yang digunakan dalam penyuluhan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah video (Notoatmodjo 2010).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh PEDZIFEL terhadap pengetahuan dan sikap ibu terkait asupan gizi seimbang pada anak *stunting*. PEDZIFEL merupakan singkatan dari “ Paket Edukasi Gizi dan *food sample*”. Edukasi gizi dengan media video yang berisi informasi tentang pedoman asupan gizi seimbang dan isi piringku beserta video *food sample* atau video demonstrasi dalam penyusunan menu makanan gizi seimbang sesuai dengan pedoman isi piringku. Penelitian ini menggunakan media audiovisual (video) dengan metode *daring* atau online melalui *chatting whatshapp group* dikarenakan penelitian ini dilakukan pada saat masa pandemi *covid 19* dengan aturan pemerintah menerapkan *social distancing* yang artinya jaga jarak antar sesama sehingga tidak

memungkinkan untuk melakukan penelitian secara langsung atau bertatap muka. Video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan luas karena dapat ditampilkan secara langsung (Daryanto 2010). Cara ini dianggap lebih mudah, cepat dan tepat dibandingkan hanya menggunakan metode ceramah (Darmawati 2015). Variabel penelitian ini meliputi komponen pengetahuan dan sikap ibu tentang asupan gizi seimbang, penelitian ini tidak meneliti variabel perilaku ibu dikarenakan penelitian ini dilakukan secara *daring* (online) tidak memungkinkan untuk meneliti variabel perilaku.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas bahwa kejadian *stunting* di Indonesia masih tinggi, salah satunya di Kota Palembang. Menurut Penentuan Status Gizi (PSG) Dinas Kesehatan Kota Palembang pada tahun 2019 mengalami peningkatan selama dua tahun terakhir yaitu sebesar 22,8%. Banyak faktor yang menyebabkan tingginya kejadian *stunting*, salah satunya ialah rendahnya asupan gizi. Asupan gizi yang rendah dipengaruhi oleh pengetahuan yang tidak memadai, dan sikap dalam pemberian makanan pendamping yang sangat kurang. Penelitian yang dilakukan oleh Olsa (2017) menunjukkan bahwa peranan orang tua terutama ibu sangat penting dalam pemenuhan gizi anak dikarenakan anak membutuhkan perhatian dan dukungan orang tua dalam menghadapi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.

Hasil dari data Dinas Kesehatan Kota Palembang diperoleh data

prevalensi balita *stunting* terdapat pada wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan yaitu sebanyak 148 anak yang mengalami *stunting* di kelurahan Tangga Takat pada tahun 2020. Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh PEDZIFEL terhadap pengetahuan dan sikap ibu terkait asupan gizi seimbang pada anak *stunting* di Puskesmas Taman Bacaan Palembang.

### **C. Tujuan penelitian**

#### **1. Tujuan utama**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh PEDZIFEL terhadap pengetahuan dan sikap ibu terkait asupan gizi seimbang pada anak *stunting* di Puskesmas Taman Bacaan Palembang.

#### **2. Tujuan khusus**

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu sebelum dilakukan paket edukasi gizi dan *food sample* (PEDZIFEL) dengan media video.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu sesudah dilakukan paket edukasi gizi dan *food sample* (PEDZIFEL) dengan media video.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi sikap ibu sebelum dilakukan paket edukasi gizi dan *food sample* (PEDZIFEL) dengan media video.

- d. Untuk mengetahui distribusi frekuensi sikap ibu sesudah dilakukan paket edukasi gizi dan *food sample* (PEDZIFEL) dengan media video.
- e. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah dilakukan paket edukasi gizi dan *food sample* (PEDZIFEL) dengan media video.

## **D. Manfaat penelitian**

### **1. Bagi institusi keperawatan**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi institusi keperawatan sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh PEDZIFEL terhadap pengetahuan dan sikap ibu terkait asupan gizi seimbang pada anak *stunting*, serta penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran khususnya pada mata kuliah keperawatan komunitas dan mata kuliah keperawatan keluarga.

### **2. Bagi lingkungan keluarga**

Penelitian ini diharapkan bagi keluarga dapat meningkatkan pengetahuan keluarga tentang gizi seimbang terkait *stunting* pada anak sehingga dapat dijadikan ukuran dalam meningkatkan kesehatan keluarga dan hubungannya terhadap lingkungan, ekonomi maupun pendidikan dan pengetahuan.

### **3. Bagi peneliti**

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian, serta dapat dimanfaatkan sebagai salah satu

sumber informasi dan landasan tentang pengetahuan dan pencegahan mengenai *stunting*.

#### **4. Ruang lingkup penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu keperawatan khususnya di bidang keperawatan komunitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh PEDZIFEL Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Terkait Asupan Gizi Seimbang Pada Anak *Stunting* Di Puskesmas Taman Bacaan Palembang”. Populasi dalam penelitian ini ibu yang mempunyai anak usia 2-3 tahun yang mengalami *stunting* di kelurahan Tangga Takat Puskesmas Taman Bacaan Palembang yang berjumlah 148 anak *stunting*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 19 ibu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September tahun 2020 melalui *daring whatshap group*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan desain penelitian yang digunakan yaitu *praexperiment design* dengan menggunakan rancangan desain *one group pre-post test* tanpa adanya kelompok kontrol. Penelitian ini akan melakukan penilaian sebelum dan sesudah diberikan PEDZIFEL. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Setiap responden penelitian diberikan kuesioner dalam bentuk *google form* untuk mengukur pengetahuan dan sikap ibu tentang asupan gizi seimbang sebelum dan sesudah diberikan intervensi PEDZIFEL dengan media video edukasi gizi dan *food sample*. Selanjutnya dilakukan analisa data untuk mengukur perbedaan tingkat pengetahuan antara sebelum dan

sesudah dilakukan intervensi menggunakan uji *Marginal Homogeneity*, sedangkan untuk mengukur perbedaan sikap antara sebelum dan sesudah dilakukan intervensi menggunakan uji *Mc Nemar*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, M. F. dan L. M. (2015). Pengaruh Konseling Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemberian MP-ASI. *Jurnal Media Gizi Indonesia*, 10 (1): 20-25.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta. *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa*.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* Edisi 2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmawati, I. (2015). *Aktifitas Fisik , Nutrisi ) Pada Keluarga Anak Usia*. 86–93.
- Depkes RI, (2018).  
<http://www.depkes.go.id/article/view/17103100004/sehat-berawal-dari-pirin-g-makanku.html>
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2017). *Profil Kesehatan Tahun 2017 Kota Palembang*. 72, 1–194.
- Efendi, F., & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Produk dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- El-Taguri, A., Ibrahim, B., Salah, M. M., dan Abdel, M. A. (2008). *Public Health Nutrition*, 12(8)(Risk Factors for Stunting Among Under-fives in Libya.), 1141-1149.
- Fitri, C. N. (2012). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kebiasaan Konsumsi Makanan Jajanan pada Siswa Sekolah Dasar di SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur Tahun 2012. *Skripsi*.
- Fikrina, L. T. (2017). Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Karangrejek Wonosari Gunung Kidul. *Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta*.
- Gibney. (2009). *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Growth, S. (2012). the Vision of Barilla Center for Food & Nutrition. *Barilla Centre for Food and Nutrition*.

Hidayat, A. A. (2003). Metode Penelitian Keperawatan. In *Riset Keperawatan & Teknik Penulisan Ilmiah*.

Hidayat, A. A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Hestuningtyas, T. R., & Noer, E. R. (2014). Pengaruh Konseling Gizi Terhadap Pengetahuan, Sikap, Praktik Ibu Dalam Pemberian Makan Anak, Dan Asupan Zat Gizi Anak Stunting Usia 1-2 Tahun Di Kecamatan Semarang Timur. *Journal of Nutrition College*. <https://doi.org/10.14710/jnc.v3i1.4520>.

Hermanto,Ade, W., & Suyanto. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tindakan Wanita Pekerja Seksual Tidak Langsung Di Hotspot X Kecamatan Tenayan Raya Pekan Baru Tentang Paps Mear Dan Inspeksi Visual Asam Asetat Sebagai Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jom FK*, 3 (1). Retrieved June 8, 2017  
<http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFDOK/article/download/9249/8914>

Huang W, (2015). *Understanding the effects of education on health: evidence from China*.<https://scholar.harvard.edu/weihuang/publications/understanding-effects-education-health-evidence-china>

Iftika, Nur. 2017. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang status gizi balita terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu dalam memberikan gizi balita di kelompok bermain sendangadi, Melati selemant Yogyakarta. *Jurnal Publikasi*.

In'am, Miftahul. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Status Gizi Anak Di Bawah 5 Tahun Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Nusukan Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Fakultas Kedokteran.

Li, B. A. B., & Komunitas, K. K. (2015). *Konsep Kominutas*. 5–24.

Jaji. (2015). Dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Menuju Mdgs 2015 Di susun oleh : Universitas Sriwijaya Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(1), 2356–3346.  
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>

Kartini, Apoina, Suhartono, Hertanto Wahyu Subagio, Budiyono, Irene Max Emman (2016), *Kejadian Stunting dan kematangan Usia Tulang Pada Anak*

- Usia Sekolah Dasar di Daerah Pertanian Kabupaten Brebes, Jurnal Kesehatan Masyarakat , 11(2) : 97-103.*
- Kemenkes RI (2018). Warta Kesmas - Cegah Stunting Itu Penting. *Warta Kesmas*, 1–27.
- \_\_\_\_\_ (2010) *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- \_\_\_\_\_ (2011). Keputusan Menteri Kesehatan RI tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. In *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*.
- \_\_\_\_\_ (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang. *Research Policy*.
- \_\_\_\_\_ (2015). Infodatin: Pusat data dan informasi - Situasi Kesehatan Anak Balita di Indonesia. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- \_\_\_\_\_ (2018). Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*.
- Kurniawan, T. D. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Sd Se-Kecamatan Gedangsari Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*.
- Marisa, M., & Nuryanto, N. (2014). Pengaruh Pendidikan Gizi Melalui Komik Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Siswa Sdn Bendungan Di Semarang. *Journal of Nutrition College*. <https://doi.org/10.14710/jnc.v3i4.6911>.
- Maulana HDJ. (2007). *Promosi Kesehatan*. Jakarta:Penerbit Buku Kedokteran EGC:147-49.
- Mubarak, W.I. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi Dalam kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2013. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.

——— 2015. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Notoatmodjo, S (2007). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_ (2010). Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta. Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta

Olsa, E. D., Sulastri, D., & Anas, E. (2018). Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamanatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*. <https://doi.org/10.25077/jka.v6i3.733>.

Puspita. (2012). Retensi Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pasca Pelatihan Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas 5 dan 6 di 10 Sekolah Dasar Terpilih Kota Depok Tahun 2012. *Universitas Indonesia*, 26(1), 18 –27.

Rahmawati, R., rezal, F., & Erawan, P. (2017). Pengaruh Konseling Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Ibu Dalam Upaya Pencegahan Gizi Buruk Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*.

Rahayu, A., & Khairiyati, L. (2014). Risiko Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak 6-23 Bulan. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 37(2 Dec), 129–136. <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/pgm/article/view/4016>.

Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, M. K. T. (2015). Pengaruh Pemberian Media Animasi Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri Tanjung Duren Utara 01 Pagi Jakarta Barat Disusun. *Ekp*.

Reza, F., Saraswati, R., & Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong, J. (2012). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Oleh Peer Group Dan Tenaga Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Cuci Tangan Bersih Pada Siswa Sd N 01 Dan 02 Bonosari Sempor Kebumen. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*.

Saragih, F. (2011). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Makanan Sehat Dan Gizi Seimbang di Desa Merek Raya Kecamatan Raya.

Saraswati R. 2012. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Oleh Peer Group dan Tenaga Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Cuci Tangan Bersih Pada Siswa SDN O1 dan O2 Bonosari Sempor Kebumen, *Jurnal Iimiah Kesehatan Keperawatan*, Vol. 8 No. 1. Hal. 1-6.

Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul, M. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 275. <https://doi.org/10.25077/jka.v7.i2.p275-284.2018>.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.Bandung:Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.Bandung:Alfabeta*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

Supariasa. (2013). Penilaian Status Gizi, Jakarta: Buku Kedokteran EGC. *Supariasa, Penilaian Status Gizi, Jakarta: Buku Kedokteran EGC*.

UNICEF. (2013). Improving child nutrition: The achievable imperative for global progress. In *Division of Communication*, UNICEF. <https://doi.org/978-92-806-4686-3>

\_\_\_\_\_ (2018). Levels and trends in child malnutrition 2018. *Joint Child Malnutrition Estimates 2018 Edition*. . <http://unicef.in/Whatwedo/10/Stunting>

\_\_\_\_\_ (2016). Undernutrition contributes to nearly half of all deaths in children under 5 and is widespread in Asia and Africa. *Unicef*. <https://data.unicef.org/topic/nutrition/malnutrition>

UNICEF Indonesia. (2012). Isu-isu Penting Gizi Ibu & Anak. In *Ringkasan Kajian Gizi*.

WHO (2010). Interpretation Guide Nutrition Landscape Information System (NLIS). In *WHO*.

\_\_\_\_\_ (2018). Reducing Stunting In Children. In *Equity considerations for achieving the Global Nutrition Targets 2025*.